

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Theory of Planned Behaviour (TPB) Hipotesis perilaku yang terencana atau TPB (Theory of Planned Behavior) pertama kali dikemukakan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991 merupakan perbaikan lebih lanjut dari hipotesis aktivitas yang direnungkan (Theory of Reasoned Action). TPB adalah struktur wajar yang bermaksud untuk memahami kepastian cara-cara tertentu untuk berperilaku.

Ada tiga gagasan yang terkandung dalam TPB, yang meliputi: mentalitas terhadap cara berperilaku, standar emosional dan kontrol perilaku gergaji. Pertama-tama, perspektif terhadap perilaku di mana ia membingkai tingkat di mana seorang individu menyusun penilaian perilaku yang positif dan negatif, sementara standar emosional menyinggung dan mengarah pada perilaku pemanfaatan orang lain. Hal ini dapat terjadi jika cara berperilaku konsumtif seseorang dapat dipengaruhi oleh variabel tertentu:

1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam konsumen, pada variabel dalam meliputi pendapatan, pelanggan, selera pembeli, selera pelanggan, pengendalian diri dan kecenderungan pelanggan.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor dimana berasal dari luar diri konsumen atau dari lingkungan sekitar dimana konsumen tinggal. Faktor ini terdiri dari pengetahuan umum keuangan, harga barang, kebudayaan, barang pengganti, mode barang, dan status sosial.

1. Perilaku Konsumtif

a. Pengertian Perilaku Konsumtif

Cara berperilaku konsumtif menurut Fromm (2017) dianggap sebagai perilaku pembelian yang tidak wajar sebagai upaya untuk mendapatkan kesenangan dan kegembiraan yang tidak pasti. Sedangkan menurut Kotler (2021) perilaku boros adalah demonstrasi seseorang dalam mengkonsumsi, memanfaatkan, memanfaatkan sesuatu bukan berdasarkan kebutuhan, tetapi karena keinginan dan hanya untuk memuaskan keinginan.

b. Indikator Perilaku Konsumtif

Ada beberapa sudut pandang yang digunakan sebagai instrumen evaluasi perilaku konsumtif. Menurut Lina dan Rasyid dalam (Nanda,2016) ada tiga bagian perilaku konsumtif, yaitu sebagai berikut:

1) Aspek pembelian impulsif

Artinya, pembelian yang bergantung pada diri seseorang secara gegabah yang muncul entah dari mana pada merek yang saat ini terkenal sedang diwaspadai.

2) Aspek pembelian tidak rasional.

Artinya, pembelian dilakukan karena adanya kebutuhan, tetapi karena adanya penghargaan sehingga dapat disebut sebagai individu yang terdepan.

3) Aspek dari pembelian boros.

Yaitu perolehan suatu barang secara berlebihan.

2. Literasi Ekonomi

a. Pengertian Literasi Ekonomi

literasi ekonomi Wardoyo (2016) pendidikan aspek keuangan, khususnya sesuatu data yang berperan penting dalam memilih sesuai kebutuhan. Pendidikan ekonomi dapat membuat seseorang cerdas dalam mengawasi aset keuangan untuk mencapai kesuksesan dengan mengeksekusi ide-ide moneter dalam diri mereka.

b. Indikator literasi ekonomi.

Terdapat beberapa indikator yang digunakan sebagai alat ukur penilaian terhadap literasi ekonomi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Riski Puryasari (2019) terdapat indikator yang dapat digunakan untuk mengukur variabel literasi ekonomi yang diantaranya :

- 1) Meliputi pemahaman terhadap kebutuhan.

Kebutuhan adalah merupakan segala sesuatu yang di perlukan manusia dalam rangka mensejahterakan hidupnya. Kebutuhan menggambarkan adanya perasaan ketidakpuasan atau kekurangan dalam diri manusia yang akan dipuaskan.

- 2) Pemahaman terhadap kelangkaan.

Kelangkaan diartikan sebagai keadaan yang menunjukkan sukar di dapatkannya sesuatu hal karna jumlahnya yang terbatas.

- 3) Kemampuan menganalisis tingkat harga terhadap kecenderungan menabung.

Menabung adalah kegiatan menyimpan atau menyisihkan sebagian besar uang yang dimiliki untuk disimpan.

4) Pendapatan individu

Adalah jumlah pendapatan atau pemasukan yang diterima oleh seseorang individu dalam suatu jangka waktu tertentu

5) Pengertian akan *cost and benefit*.

Proses pengolahan informasi yang digunakan untuk menilai tujuan yang berguna dan memberikan pilihan penyelesaian masalah melalui pengujian produk dan pengeluaran biaya dalam suatu kegiatan bisnis.

3. Gaya Hidup

a. Pengertian gaya hidup.

Rangkuti (2017) *Way of life* adalah gaya hidup individu atau masyarakat di planet ini yang dikomunikasikan dalam latihan, minat, dan perasaan mereka. Cara hidup menggambarkan "keseluruhan individu" yang berkomunikasi dengan lingkungan *Lifestyle* menggambarkan "seluruh individu" yang berkomunikasi dengan iklim. Mahasiswa yang tidak dapat menangani diri mereka sendiri dalam gaya hidup mereka, yang hanya memikirkan kesenangan mereka sendiri dan tidak tahan untuk memisahkan antara kepercayaan dan kebutuhan karena kepercayaan diri adalah keinginan karena ini adalah akibat langsung dari perilaku konsumtif.

b. Indikator gaya hidup.

Ada beberapa indikator yang digunakan sebagai alat ukur penilaian terhadap gaya hidup. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Riski

Puryasari 2019 indikator yang dapat digunakan untuk mengukur variabel gaya hidup diantaranya :

1) Kegiatan (*Activity*)

Sesuatu yang menggambarkan aktivitas seseorang, ketertarikan dan pendapat seseorang terhadap suatu hal.

2) Minat (*interest*)

Adalah sesuatu yang menjelaskan apa minat, kesukaan, kegemaran, dan prioritas dalam hidup konsumen tersebut.

3) Pandangan (*Opinion*)

perspektif dan sentimen pembelanja dalam menjawab isu-isu di seluruh dunia, lingkungan dan sosial. Penilaian digunakan untuk menggambarkan pemahaman, asumsi dan penilaian, misalnya, keyakinan tentang orang lain, harapan terkait dengan kesempatan masa depan dan pemikiran hasil yang memberikan atau menolak.

4. Lingkungan Teman Sebaya

a. Pengertian lingkungan teman sebaya

Susanti (2016) menjelaskan bahwa *peer affiliation* adalah persekongkolan dengan individu-individu yang ada di sekitar kita, misalnya sahabat dan sahabat yang rentang usianya tidak jauh berbeda, keluarga, teman kerja, teman sekolah, iklim tempat tinggal kita dan individu-individu di sekitar kita yang mempengaruhi kehidupan kita. Siswa sangat penting bagi makhluk sosial dan iklim sosial mereka adalah teman mereka. Afiliasi teman sebaya sangat persuasif pada

kehidupan individu dan dampaknya bisa positif maupun negatif. Dampak positif dari hubungan pertemanan antar mahasiswa misalnya konsentrasi bersama dan melakukan kegiatan sosial lainnya yang bermanfaat, namun hubungan teman sebaya antar mahasiswa juga dapat berdampak buruk misalnya selama menyelesaikan latihan keuangan, mahasiswa juga umumnya dapat bertindak konsumtif.

b. Indikator lingkungan teman sebaya.

Terdapat beberapa indikator yang digunakan sebagai alat ukur penilaian terhadap lingkungan teman sebaya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2016) indikator yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan teman sebaya diantaranya :

- 1) Gaya hidup bersama teman sebaya.
- 2) Intensitas bertemu dengan teman sebaya.
- 3) Adanya persaingan dengan teman sebaya.
- 4) Penyesuaian diri dengan lingkungan teman sebaya.

5. Kontrol Diri

Ketenangan adalah jenis kapasitas pada orang untuk mengontrol cara berperilaku yang tampaknya sesuai dengan iklim, dan lebih jauh lagi untuk membantu orang dalam mengejar pilihan berdasarkan beberapa perenungan melalui siklus data (Fromm dan Anderson, 2017). Mahasiswa yang memiliki kemampuan kontrol diri yang baik akan mampu untuk mengatur perilaku dan menghadapi stimulus (Arumsari, 2016) sebaliknya menurut

Renaldy (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa semakin rendah kontrol diri maka akan semakin tinggi perilaku konsumtif.

a. Indikator kontrol diri.

Ada beberapa aspek yang digunakan sebagai alat ukur penilaian terhadap kontrol diri. Kontrol diri dapat diukur menggunakan empat aspek menurut Patty,(2016) yaitu:

- 1) Pengendalian terhadap pemikiran (mental) adalah keahlian tunggal untuk mengendalikan kecurigaan sehingga dapat memberikan pandangan yang menggembirakan atau mengarah pada cara berperilaku yang lebih tulus.
- 2) Pengendalian terhadap *impulse* adalah kemampuan orang untuk mengendalikan diri dan bertindak hati-hati terhadap setiap kekuatan pendorong pesimistis yang muncul secara tiba-tiba.
- 3) Pengendalian perasaan emosi adalah keahlian seseorang untuk memiliki kesadaran penuh terhadap perasaan dalam pergaulan dengan dirinya sendiri dan dengan orang lain.
- 4) Pengendalian unjuk kerja adalah kemampuan tunggal untuk mendapatkan nilai yang lebih baik dalam jangka panjang, karena mereka akan lebih baik dalam menangani tugas tepat waktu, menjaga latihan agar tidak menunda-nunda pekerjaan, berkonsentrasi dengan sukses, memilih mata pelajaran dengan benar dan siap untuk menjaga perasaan pesimis yang dapat membahayakan eksekusi.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian-penelitian terdahulu sebagai acuan yang terdiri dari jurnal nasional dan jurnal internasional yang berisi perbedaan dan persamaan untuk rencana penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu
Jurnal Nasional

No	Penulis Dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
1	Roikhatul Jannah. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan Vol. 3 No. 2 November 2019 Doi: 10.26740/Jpeka.V3n2.P117-124.	Literasi Ekonomi (X1) Gaya Hidup (X2) Perilaku Konsumtif (Y)	1. Literasi Ekonomi (X1) tidak berpengaruh Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. 2. Gaya Hidup (X2) berpengaruh Signifikan secara parsial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y).
2	Anna Marganingsih', Emilia Dewiati Pelipa. JURKAMI Volume 4, No 1, 2019. ISSN : 2541-0938	Literasi Ekonomi (X1) Perilaku Konsumtif (Y)	1. Literasi Ekonomi (X1) Berpengaruh Negatif Dan Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y).
3	Riski Puryasari' Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi. Volume 3, No. 1, Februari 2019: Page 1-14. ISSN : 2549-1385	Literasi Ekonomi (X1) Gaya Hidup (X2) Perilaku Konsumtif (Y)	1. Literasi Ekonomi (X1) Terdapat Pengaruh negatif Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y) 2. Gaya Hidup (X2) Terdapat Pengaruh positif Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y).
4	Ai Nur Solihat, Syamsudin Arnasik. Oikos : Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi. Volume II Nomor 1. 2018. ISSN : 2549-2284	Literasi Ekonomi (X1) Perilaku Konsumtif (Y)	1. Literasi Ekonomi (X1) Berpengaruh positif Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y).
5	Ivo Selvia Agustin, Nining Dewanti Gultom. Niagawan Vol 8 No 2 Juli 2019. ISSN : 2301-7775	Litrasi Ekonomi (X1) Mordenitas (X2) Perilaku Konsumtif (Y)	1. Literasi Ekonomi (X1) Ada Pengaruh Negatif Dan Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. 2. Mordenitas (X2) Ada Pengaruh Negatif Dan Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y).

6	Mukarramah, Innanah. <i>Mukarramah Cational Studies</i> Vol.1, No.1, 2020.	Literasi Ekonomi (X1) Perilaku Konsumtif (Y)	1. Literasi Ekonomi (X1)Memiliki Pengaruh positif Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y)
7	Sutriati, Sri Kartikowati, R.M Riadi. <i>Ekonomi education teachers training and education faculty riau university</i> . Jom fkip volume 5 edisi 1 januari-juni 2018.	Pendapatan (X1) Gaya Hidup (X2) Perilaku Konsumtif (X3)	1. Pendapatan (X1) Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y). 2. Gaya Hidup (X2)Bepengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y)
8	Fitriani, Jurnal Pendidikan Ekonomi U.M Metro. Vol.8.No.1 (2020) 1-8. e-ISSN 2442-9449 p-ISSN 2337-4721	Lingkungan Teman Sebaya (X1) Perilaku Konsumtif (Y)	1. Kontrol Diri Berpengaruh Negative Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y) 2. Lingkungan Teman Sebaya (X1) Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa (Y)
9	Sri Purwaningsih, Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (Jrpe) E-Issn: 2540-9247. Volume: 2, Nomor: 1 2017. e-ISSN : 2540-9247	Konsep Diri (X1) Lingkungan Teman Sebaya (X2) Pendapatan Orang Tua (X3) Perilaku Konsumtif (Y)	1. Konsep Diri (X1) Terdapat Pengaruh Positif Terhadap Perilaku Konsumtif (Y). 2. Lingkungan Teman Sebaya (X2) Terdapat Pengaruh Positif Terhadap Perilaku Konsumtif (Y). 3. Pendapatan Orang Tua (X3) Terdapat Pengaruh Positif Terhadap Perilaku Konsumtif (Y).
10	Nurul Fauzziyah. <i>Journal Of Economic Education And Entrepreneurship</i> 1 (1) (2020) 24-28. p-ISSN : 2721-835x e-ISSN : 2746-1076	Besaran Uang Saku (X1) Lingkungan Teman Sebaya (X2) Perilaku Konsumtif (Y)	1. Besaran Uang Saku (X1) Terdapat Pengaruh Positif Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y). 2. Lingkungan Teman Sebaya (X2) Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y).
11	Nana Widayanti, Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi, Issn Online: 2549-2284 Volume V Nomor 1, Februari 2021. ISSN Online : 2549-2284	Pergaulan Teman Sebaya (X1) Gaya Hidup (X2) Perilaku Konsumtif (Y)	1. Pergaulan Teman Sebaya (X1) Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku Konsumtif (Y). 2. Gaya Hidup (X2) Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku Konsumtif. (Y).
12	Susi Susanti. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Untan, Pontianak 2016.	Pergaulan Teman Sebaya (X1) Perilaku Konsumtif (Y)	1. Pergaulan Teman Sebaya (X1) Terdapat Pengaruh Positif Terhadap Perilaku Konsumtif (Y).

13	Dewi Arum. Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya Volume 8 Nomor 9 (2021).	Kontrol Diri (X1) Perilaku Konsumtif (Y)	1. Kontrol Diri (X1) Terdapat Pengaruh Negatif Terhadap Perilaku Konsumtif (Y).
14	Ance M. Siallagan. Stikes Santa Elisabeth Medan. Jurnal Darma Agung Husada Volume 8, Nomor 1, April 2021.	Kontrol Diri (X1) Perilaku Konsumtif (Y)	1. Kontrol Diri (X1) Terdapat Pengaruh Positif Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y).
15	Emilda Isnawati. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Volume 14, No. 1 Tahun 2021. p-ISSN : 0216-7085 e-ISSN : 2579-3780	Literasi Ekonomi (X1) Kelompok Teman Sebaya (X2) Perilaku Konsumtif (Y)	1. Literasi Ekonomi (X1) Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif (Y) 2. Kelompok Teman Sebaya (X2) Berpengaruh positif Terhadap Perilaku Konsumtif (Y).
16	Ratih Dewi Titisari Haryana. Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi. Volume 16, Nomor 1, April 2020. Hal. 29-36. p-ISSN : 1693-1378 e-ISSN : 2598-9952	Life Style (X1) Self Control (X2) Financial Literacy (X3) Perilaku Konsumtif (Y)	1. Life Style (X1) Berpengaruh Secara Positif Dan Signifikan Terhadap Consumptive Behaviour (Perilaku Konsumtif) (Y). 2. Self Control (X2) Berpengaruh Secara Negatif Dan Signifikan Terhadap Consumptive Behaviour (Perilaku Konsumtif) (Y). 3. Financial Literacy (X3) Berpengaruh Secara Negatif Dan Signifikan Terhadap Consumptive Behaviour (Perilaku Konsumtif). (Y)
17	Stevani. Jurnal inovasi Pendidikan ekonomi, vol 9, no. 1, April 2019, hlm 11-16. ISSN : 2302-898X ISSN : 2621-5624	Literasi Ekonomi (X1) Perilaku Konsumtif (Y)	1. Literasi Ekonomi (X1) Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y).
18	Titi Rismayanti, Serli Oktapian. Nusantara Journal Of Economics Vol. 02 No. 02 Desember 2020, Pp. 31-37. ISSN: 2714-5204	Uang Saku (X1) Gaya Hidup (X2) Perilaku Konsumtif (Y)	1. Uang Saku (X1) Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y). 2. Gaya Hidup (X2) Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y).

19	Danang Krisdiantoro, Susanto, Tri Maryati, S, 13 Oktober 2016.	Iklan Online (X1) Konformitas (X2) Gaya Hidup (X3) Perilaku Konsumtif (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Iklan Online (X1) Secara Parsial Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa (Y). 2. Konformitas (X2) Secara Parsial Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa(Y). 3. Gaya Hidup (X3) Secara Parsial Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa (Y).
20	Angra Melina dan Saftia Wulandari. <i>Scientific Journals Of Economic Education</i> Volume 2, Nomor 1, April 2018. ISSN: 2597-8853	Literasi Ekonomi (X1) Gaya Hidup (X2) Perilaku Konsumtif (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi Ekonomi (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Y). 2. Gaya Hidup (X2) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Y).
21	Fuad Abdul Fattah, Mintasih Indriayu, Sunarto. <i>Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi</i> Vol. 4 No. 1 2018 p-ISSN 2548-8961 e-ISSN 2548-7175	Literasi Keuangan (X1) Pengendalian Diri (X2) Perilaku Konsumtif (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi Keuangan Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif (Y) 2. Pengendalian Diri Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)
22	Dilasari, Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi) Volume 01 Nomor 04 Tahun 2020. (Hal:74-78)	Financial Literacy (X1) Financial Behavior (X2) Financial Attitude (X3) Life Style (X4) Locus Of Control (X5) Demografi (X6) Perilaku Konsumtif (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Financial Literacy Berpengaruh Negatif Terhadap Perilaku Konsumtif (Y) 2. Financial Behavior Berpengaruh Negatif Terhadap Perilaku Konsumtif (Y). 3. Financial Attitude Berpengaruh Negatif Terhadap Perilaku Konsumtif (Y) 4. Life Style Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y) 5. Locus Of Control Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

			6. Demografi Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)
23	Nailatul Hidayah, Prasetyo Ari Bowo. EEAJ 7 (3) (2018) Economic Education Analysis Journal. p-ISSN 2252-6544 e-ISSN 2502-356X	Uang Saku (X1) Locus Of Control (X2) Lingkungan Teman Sebaya (X3) Perilaku Konsumtif (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat Pengaruh Positif Dan Signifikan Uang Saku Terhadap Perilaku Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y). 2. Terdapat Pengaruh Negatif Dan Signifikan Locus Of Control Terhadap Perilaku Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y) 3. Terdapat Pengaruh Positif Dan Signifikan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y).
24	Wihelmina Yubilia Maris, Agung Listiadi. AKUNTABEL 18 (3), 2021 574-584. pISSN: 0216-7743 eISSN: 2528-1135 575	Lingkungan Teman Sebaya (X1) Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X2) Literasi Keuangan (X3) Perilaku Konsumtif (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan Teman Sebaya (X1) Memiliki Pengaruh Yang Bernilai Positif Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y) 2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua Tidak Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y). 3. Locus Of Control Berpengaruh Negatif Terhadap Suatu Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y).
25	Hidayat, Kurniawan. An-Nafs, Vol.10, No.01, Th 2016 ISSN : 1907 - 3305	Konsep diri (X1) Kepercayaan diri (X2) Perilaku Konsumtif (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep diri dan kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
26	Risnawati et.all. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan Volume : 3 Nomor : 4, April 2018 Halaman:430-436. EISSN : 2502-4711X	Pendidikan ekonomi (X1) Ekonomi Keluarga (X2) Gaya Hidup (X3) Modernitas Individu (X4) Literasi Ekonomi (X5) Perilaku Konsumtif Siswa (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif. 2. Gaya hidup, mordenitas individu, dan literasi ekonomi berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif.
27	Halimatussakdiyah et.all. Journal of Economic Education 8 (1) 2019 : 67 – 74 p-ISSN 2301-7341 e-ISSN 2502-4485	Life style (X1) Financial literacy (X2) consumptive behavior (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Life style (X1) influenced consumptive behavior Financial literacy (X2) influenced negatively and significantly through self-control to consumptive behavior.</i>

28	Entin Jumantini. ICEEE 2017 - 2nd International Conference on Economic Education and Entrepreneurship. ISBN : 978-989-758-308-7	<i>Individual Modernity (X1)</i> <i>Social Environment (X2)</i> <i>Economic Literacy (X3)</i> <i>Lifestyle (X4)</i> <i>consumptive behavior (Y)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Individual Modernity (X1) Has a Significant Influence on Consumptive Behavior of students.</i> 2. <i>Social Environment (X2) Has a Significant Influence on Consumptive Behavior of students.</i> 3. <i>Economic Literacy (X3) Has a Significant Influence on Consumptive Behavior of students.</i> 4. <i>Lifestyle (X4) Has a Significant Influence on Consumptive Behavior of students.</i>
----	---	---	--

C. Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran sebagai landasan teori dalam penelitian yang bersifat sementara. Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel Literasi ekonomi, gaya hidup, lingkungan teman sebaya, dan kontrol diri sebagai variabel independen. Sedangkan variabel perilaku konsumtif sebagai variabel dependen.

Didalam penelitian ini akan dapat dilihat apakah variable literasi ekonomi, gaya hidup, lingkungan teman sebaya dan kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

1. Pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif

Literasi ekonomi adalah pemahaman dan informasi mendasar tentang hipotesis keuangan, ide dan aplikasi, Solihat (2018). Adanya dampak besar yang ditunjukkan oleh kemampuan finansial membedakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan moneter mahasiswa yang terus-menerus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari biasa, semakin tinggi sifat perilaku penggunaan mahasiswa.

Literasi ekonomi adalah penjelasan bahwa seseorang dapat memahami masalah keuangan penting dengan baik, sehingga mereka dapat menyelesaikan latihan keuangan secara akurat. Literasi ekonomi yang diterapkan pada cara berperilaku keuangan mahasiswa dalam sudut pandang masalah keuangan dikembang untuk demonstrasi perilaku moneter di mana gerakan fundamental membuat gerakan pemanfaatan. Sebagai aturan umum, seorang pembeli dalam melakukan kegiatan pemanfaatan dapat diandalkan bijaksana. Ini karena anggapan gaya lama bahwa manusia adalah homoekonomi, yang menyiratkan bahwa manusia adalah makhluk ekonomi yang normal (Melina, 2018)

Agustin (2019), Marganingsih (2019), Jannah (2019), Puryasari (2019), Isnawati (2021). berpendapat bahwa literasi ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi ekonomi mahasiswa maka semakin rendah perilaku konsumtif.

2. Pengaruh Gaya hidup terhadap perilaku konsumtif

Rangkuti (2017) *Way of life* adalah cara hidup individu atau masyarakat di planet ini yang dikomunikasikan dalam latihan, minat, dan perasaan mereka. Cara hidup menggambarkan "keseluruhan individu" yang berkomunikasi dengan lingkungan *Lifestyle* menggambarkan "seluruh individu" yang berkomunikasi dengan iklim. Mahasiswa yang tidak dapat menangani diri mereka sendiri dalam gaya hidup mereka, yang hanya memikirkan kesenangan mereka sendiri dan tidak tahan untuk memisahkan

antara kepercayaan dan kebutuhan karena kepercayaan diri adalah keinginan karena ini adalah akibat langsung dari perilaku konsumtif.

Hal ini juga dapat mempengaruhi gaya hidup mahasiswa, yang bertindak destruktif dan umumnya akan mengikuti gaya dengan menggunakan uang untuk membeli barang-barang yang membantu penampilan mereka. Banyak mahasiswa saat ini merasa bahwa dengan asumsi kebutuhan mereka terpenuhi, itu akan membuat kesejahteraan ekonomi mereka tinggi dan mendapat pujian di antara teman-teman mereka. (Jasmadi & Azzama, 2016).

Menurut penelitian Rismayanti (2020), Sutriati (2018), Haryana (2020) Gaya Hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dan menurut Puryasari (2019) bahwa Gaya Hidup terdapat berpengaruh positif perilaku konsumtif mahasiswa. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kegiatan, minat, dan opini mahasiswa terhadap gaya hidup maka tingkat perilaku konsumtif akan semakin tinggi.

3. Pengaruh teman sebaya terhadap perilaku konsumtif

Peer affiliation adalah perkumpulan dengan individu-individu yang ada di sekitar kita, misalnya sahabat dan sahabat yang rentang usianya tidak jauh berbeda, keluarga, teman kerja, teman sekolah, iklim tempat tinggal kita dan individu-individu di sekitar kita yang mempengaruhi kehidupan kita. Siswa sangat penting bagi makhluk sosial dan iklim sosial mereka adalah teman mereka. Afiliasi teman sebaya sangat persuasif pada

kehidupan individu dan dampaknya bisa positif maupun negatif. Dampak positif dari hubungan pertemanan antar mahasiswa misalnya konsentrasi bersama dan melakukan kegiatan sosial lainnya yang bermanfaat, namun hubungan teman sebaya antar mahasiswa juga dapat berdampak buruk misalnya selama menyelesaikan latihan keuangan, mahasiswa juga umumnya dapat bertindak konsumtif, Susanti (2016).

Menurut penelitian Fauzziyah (2020), Susanti (2016), Widayanti (2021) Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa semakin luas pergaulan teman sebaya maka akan mendorong mahasiswa untuk mensertakan atau mensejajarkan keadaan dengan teman sebayanya tersebut sehingga perilaku mahasiswa akan menjadi konsumtif

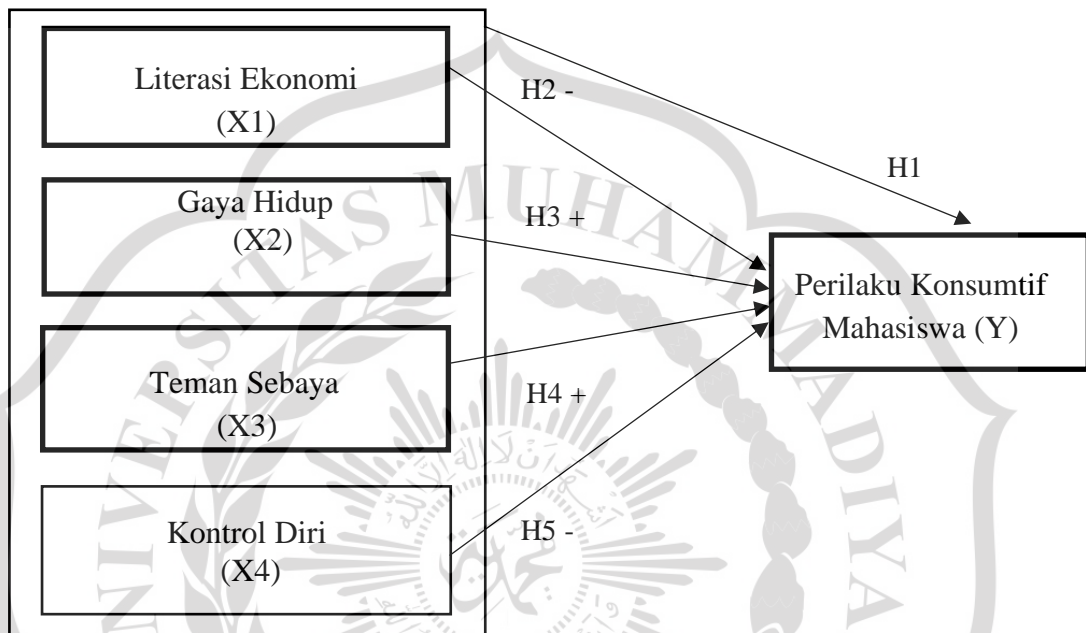
4. Pengaruh Kontrol diri terhadap perilaku konsumtif.

Kontrol diri adalah jenis kapasitas pada orang untuk mengontrol cara berperilaku yang tampaknya sesuai dengan iklim, dan lebih jauh lagi untuk membantu orang dalam mengejar pilihan berdasarkan beberapa perenungan melalui siklus data (Fromm dan Anderson, 2017). Apabila kontrol diri tinggi maka tidak akan terjadi perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif akan dapat ditekan dan bahkan dihindari apabila seseorang memiliki sistem pengendalian internal pada dirinya yang disebut kontrol diri.

Hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif Astidewi (2018). Haryana (2020). Terdapat pengaruh negatif kontrol diri terhadap perilaku konsumtif Arum (2021). Dapat disimpulkan bahwa

semakin tinggi Kontrol diri dalam mahasiswa untuk menghindari perilaku konsumtif maka semakin rendah perilaku konsumtif mahasiswa.

Berdasarkan konsep tersebut, maka penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Penelitian

D. Hipotesis

H : Literasi ekonomi, gaya hidup, teman sebaya, dan kontrol diri berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

H2 : Literasi ekonomi berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

H3 : Gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

H4 : Teman sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

H5 : Kontrol diri berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.